

Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam *Webtoon Eggnoid* Season 1

Devi Yulianti

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
devi.17020774027@mhs.unesa.ac.id

Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed.

miftachulamri@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, fungsi dan faktor yang melatarbelakangi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *Webtoon Eggnoid* Season 1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah *webtoon* yang berjudul "*Egnoid*" Season 1. Data pada penelitian ini adalah dialog antar tokoh yang mengandung tindak tutur ilokusi ekspresif yang diperoleh menggunakan teknik simak bebas libas cakap dan juga teknik catat. Berdasarkan pada data yang telah dianalisis, terdapat 27 Tutaran ilokusi ekspresif yang ditemukan dalam *Webtoon Eggnoid* Season 1, diantaranya terdapat enam bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yaitu mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, permintaan maaf, memuji, menyalahkan dan bersimpati. Empat fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yaitu kompetitif, menyenangkan, bekerja sama, dan bertentangan. Yang paling banyak ditemukan yakni bentuk permintaan maaf berjumlah sembilan tuturan, hal ini dikarenakan ungkapan permintaan maaf dalam *Webtoon Eggnoid* Season 1 menceritakan tentang percintaan dan persahabatan yang didalamnya banyak sekali ungkapan permintaan maaf yang dituturkan oleh tokoh utama wanita sebagai bentuk rasa penyesalan, dan bentuk segan kepada lawan tuturnya.

Kata Kunci: Tindak tutur, ilokusi ekspresif, *Webtoon Eggnoid* Season 1

Abstract

This study aims to describe the form, function and factors underlying expressive illocutionary speech acts in *Webtoon Eggnoid* Season 1. This study uses a qualitative descriptive method. The data source in this study is a *webtoon* entitled "*Egnoid*" Season 1. The data in this study are dialogues between characters that contain expressive illocutionary speech acts which are obtained using the free speech-free listening technique and also note-taking techniques. Based on the data that has been analyzed, there are 27 expressive illocutionary speeches found in *Webtoon Eggnoid* Season 1, including six forms of expressive illocutionary speech acts, namely saying thanks, saying congratulations, apologizing, praising, blaming and sympathizing. The four functions of expressive illocutionary speech acts are competitive, fun, cooperative, and contradictory. The most common is the form of apology, amounting to nine speeches, this is because the expressions of apology in *Webtoon Eggnoid* Season 1 tell about love and friendship in which there are many expressions of apology spoken by the main female character as a form of regret, and a form of reluctance to opponent said.

Keywords: speech acts, expressive illocution, *Webtoon Eggnoid* Season 1

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan manusia lainnya, jadi dengan bahasa manusia bisa menyampaikan gagasan yang ingin disampaikan kepada manusia lainnya, tujuannya yaitu untuk menjalin suatu hubungan dan juga mendapatkan sebuah informasi. Wibisono (2017:6) mengungkapkan pendapatnya, bahasa merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi yang digunakan manusia. Lalu Badrul dan Amri (2013:2) juga berpendapat bahwa dalam berbahasa sangat sering sekali ditemukan kata yang mengandung makna didalamnya dan untuk

memahami isi dari makna tersebut diperlukan sebuah pemahaman mendalam terkait makna dari bahasanya.

Fungsi dari bahasa yaitu digunakan sebagai alat komunikasi yang memegang peranan penting bagi kehidupan manusia, bahkan bisa dikatakan apabila bahasa tidak dapat lepas dari manusia, artinya yakni tidak ada kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang tidak diikuti oleh bahasa. Karina dan Amri (2017:2) berpendapat bahwa karakter dari semua bahasa yakni dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Sehubungan dengan pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, maka terjadilah peristiwa tutur dan tindak tutur dalam satu situasi tutur. Tindakan yang ditunjukkan melalui tuturan disebut juga dengan tindak tutur. Istilah tindak tutur, muncul karena ketika menuturkan sesuatu, penutur tidak

hanya menyatakan sebuah tuturan saja melainkan juga dapat mengandung maksud dibalik tuturan yang di sampaikan.

Tindak tutur yaitu kajian makna berbahasa yang didasari oleh hubungan antara tuturan dengan tindakan yang sedang dilakukan penutur yang terikat oleh situasi tutur. tindak tutur bisa juga berupa pertanyaan, pernyataan, dan juga perintah. Chaer (2010:27) berpendapat jika tindak tutur adalah sebuah gejala individual, sifatnya psikologis, dan keberlangsungannya di dasari oleh kemampuan bahasa penutur ketika menghadapi situasi tertentu. 福义 *Fúyì* (2010:204) berpendapat jika tindak tutur adalah 所谓言语行为, 是指说话是一种复杂的言语交际行为, 包括述事行为、行事行为和成事行为。 *Suǒwèi yányǔ xíngwéi, shì zhǐ shuōhuà shì yī zhǒng fùzá de yányǔ jiāojiàn xíngwéi, bāokuò shù shì xíngwéi, xíngshì xíngwéi hé chéngshì xíngwéi.* Yang dimaksud tindak tutur yaitu perilaku komunikasi yang beracuan pada suatu tindakan, bertujuan untuk menyampaikan maksud dari tuturan, lalu kemudian dibagi menjadi tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi. Austin (dalam 彦汝 *Yànrǔ* dan 雪梅 *Xuěméi*, 2013:1) 奥斯汀认为符合言语行为的条件是人和环境一定要恰当, 行为必须很完整无误地表达出来以及所有的言语参与者都有恰当的目的和动机。 *Àosītīng rènwéi fúhé yányǔ xíngwéi de tiáojiàn shì rén hé huánjìng yīdìng yào qiàdàng, xíngwéi bìxū hěn wánzhěng wúwù dì biǎodá chūlái yǐjī suǒyǒu de yányǔ cānyù zhě dōu yǒu qiàdàng de mùdì hé dòngjī.* Austin mengemukakan pendapatnya apabila dalam sebuah tindak tutur antara penutur dan lingkungannya harus memiliki kecocokan satu sama lain. Tindakan didalam sebuah tindak tutur harus memunculkan seluruh pesan yang ingin disampaikan, selain itu antara penutur dan lawan tutur juga harus memiliki tujuan yang sama. Jadi kesimpulannya, lingkungan sangat mempengaruhi sebuah tuturan.

福义 *Fúyì* (2010:206) mengemukakan arti dari tindak tutur ilokusi yaitu 行事行为是指说话人要用他说的话做什么事。 *Xíngshì xíngwéi shì zhǐ shuōhuà rén yào yòng tā shuō de huà zuò shénme shì.* Tindak tutur ilokusi yakni tuturan yang digunakan penutur untuk mengatakan sesuatu yang tujuannya untuk melakukan sebuah tindakan. Austin (dalam Leech, 2015:280-281) berpendapat bahwa tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang mengutamakan penekanan agar penyampaian pesan searah dengan yang dimaksud oleh penutur kepada petutur. Searle (dalam Leech, 2015:164) mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi dibagi menjadi 5 macam yakni asertif, komisif, direktif, ekspresif dan deklaratif. Namun dalam penelitian ini, hanya merujuk

tentang tindak tutur ilokusi ekspresif saja, tetapi juga untuk melihat fenomena bentuk, fungsi, dan faktor yang melatarbelakangi tuturan yang ada dalam *Webtoon Eggnoid Season 1*.

Ekspresif yaitu tindak tutur yang memiliki tujuan untuk pengungkapan dan juga sikap penutur terhadap suatu hal, yaitu seperti mengucapkan terima kasih, mengucapkan permintaan maaf, memberi salam, mengadu, takut, marah, menuduh, dll. Searle (dalam Leech, 2015:164) mengemukakan jika tindak tutur ilokusi ekspresif yakni memiliki fungsi mengutarakan sikap psikologis penutur pada keadaan yang tersirat dalam ilokusi. Ada enam macam tindak tutur ilokusi ekspresif, meliputi: tuturan mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, permintaan maaf, memuji, menyalahkan, dan bersimpati. Tindak tutur ilokusi ekspresif tidak hanya dapat ditemukan dalam interaksi dengan lingkungan sosial, tindak tutur juga dapat ditemui dalam berbagai media massa yaitu media cetak atau media elektronik. Semakin berkembangnya teknologi makan versi elektronik lebih banyak peminatnya, seperti halnya komik online atau biasa disebut *webtoon*.

Webtoon sebenarnya sama halnya dengan komik, hanya saja bentuknya dikemas menjadi versi digital (Cho,2016). *Webtoon* juga memiliki fasilitas terjemahan kedalam berbagai bahasa di seluruh dunia yang tujuannya untuk memudahkan para penggemar *webtoon*. *Webtoon* dengan judul *Egnoid* merupakan komik online yang sangat populer di Aplikasi *Line Webtoon*. Karena kepopulerannya hingga komik online ini diangkat ke dalam film layar lebar. Dan karena kepopulerannya pula membuat banyak penggemar dari berbagai negara menerjemahkannya dalam 20 lebih bahasa yang berbeda. Selain karena kepopulerannya alasan penelitian menggunakan *Webtoon Eggnoid Season 1* episode 1-31, juga karena belum banyak yang meneliti tindak tutur ilokusi ekspresif yang ada pada *webtoon*, padahal tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *webtoon* sangat menarik untuk diteliti, dikarenakan banyak sekali tuturan-tuturan yang terdapat pada dialog *webtoon* yang memiliki maksud yang berbeda dengan apa yang di tuturkan, dan disertai dengan latar pembentuk tuturan yang beragam.

Contoh berikut merupakan tuturan dalam dialog *Webtoon Eggnoid Season 1* oleh tokoh Gelesi dan Qilianna.

葛蕾丝 : 对不起啊, 原来这儿也满了。
绮莲娜 : 没事的。

Géleisī : Duì bùqǐ a, yuánlái zhèr yě mǎn le.
Qīliánà : Méi shì de.

Gelesi : Maaf ya, disini penuh juga ternyata.
Qilianna : Nggak apa-apa.

(EG/XXV/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang ketika Qilianna berjalan ke kamar mandi, tiba-tiba Gelesi menarik Qilianna lalu mengajaknya untuk ke kamar mandi yang lain dengan alasan bahwa di kamar mandi itu penuh padahal kebenarannya di kamar mandi itu ada segerombolan geng wanita yang sedang menggunjing Qilianna, namun ketika Gelesi dan Qilianna tiba di kamar mandi yang satunya, ternyata kamar mandi itu penuh. Oleh karena itu Gelesi mengucapkan tuturan 对不起啊 *Duì bùqǐ a* "Maaf ya".

Tuturan diatas termasuk tuturan ilokusi ekspresif permintaan maaf, karena Gelesi meminta maaf pada Qilianna karena kamar mandi itu penuh. Ungkapan minta maaf diucapkan Gelesi karena dia merasa tidak enak pada Qilianna karena sudah mengajaknya pindah kamar mandi, meskipun sebenarnya ada maksud dibalik Gelesi mengajak Qilianna pindah ke kamar mandi lain.

Tuturan diatas memiliki fungsi Bekerja sama karena ungkapan maaf yang dituturkan oleh Gelesi merupakan pernyataan, Gelesi menyatakan maaf karena ternyata kamar mandi itu penuh.

Latar belakang Gelesi mengucapkan tuturan diatas yaitu konteks suasana, suasana ketika Gelesi melihat bahwa kamar mandinya penuh sehingga Gelesi merasa tidak enak pada Qilianna dan mengucapkan tuturan tersebut.

Dari latar belakang yang telah di jelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk, fungsi dan faktor tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *Webtoon Eggnoid* season 1, Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, menggunakan teori Searle (dalam Leech, 2015:164), rumusan masalah yang kedua, menggunakan teori milik Leech (2015:161-162). Dan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, menggunakan teori milik Leech (2015:19-20).

Tujuan dari rumusan masalah di atas yaitu mendeskripsikan bentuk, fungsi dan faktor tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *Webtoon Eggnoid* Season 1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan penelitian tentang kajian pragmatik dalam bahasa dan sastra Mandarin, khususnya yang membahas mengenai tindak tutur ilokusi ekspresif.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena proses penelitian ini, karena pada penelitian ini menjelaskan mengenai bentuk, fungsi dan faktor yang melatarbelakangi tuturan. Supratno (2015:6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa lisan atau tulisan dari orang-orang dan juga perilaku yang bisa diamati. Lalu menurut Susanti dan Amri (2019:3) deskriptif yakni penjelasan yang bentuknya berupa rangkaian kata-kata sehingga pada sebuah penelitian data yang dikumpulkan bukan lagi sebuah angka melainkan kata maupun gambar. Jadi ,

penelitian ini yakni penelitian yang memfokuskan dalam uraian analisis isi data ke dalam teks menggunakan teori yang sesuai. Jenis penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data secara kualitatif.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *webtoon* yang berjudul "*Egnoid*". *Webtoon* atau komik online tersebut dapat diunduh atau dapat dibaca secara online melalui aplikasi platform *Webtoon*. Komik online yang akan diteliti adalah season pertama berisi tiga puluh satu episode. Komik serial ini diliris pada tahun 2015 karya Archie The Red Cat. Genre komik ini adalah romansa. Data penelitian ini yaitu dialog antar tokoh dengan tokoh lain dan yang mengandung tindak tutur ilokusi ekspresif di dalamnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan data yang sudah sesuai, lalu memasukkannya dalam instrumen penelitian yaitu kartu data. Mahsun (2005:92) mengklasifikasikan tiga cara mengumpulkan data. Ketiga metode tersebut yakni adalah metode simak, kemudian ada metode cakap yang didalamnya terdiri dari teknik pancing, dan yang ketiga ada metode pancing. Jadi, Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, Peneliti memilih metode simak yang di dalamnya terdiri dari teknik simak bebas libas cakap dan juga teknik catat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu : (1) Mengunduh aplikasi *webtoon* yang ada di *playstore*, setelah terunduh kemudian mencari judul komiknya yang berjudul "*Egnoid*", (2) Menyimak Data, (3) Mencatat Data, (4) Pengkodean Data, (5) Klasifikasi Data, (6) Melakukan validasi data.

Menurut Bogdan dan Biklen, (dalam Moleong, 2012:248) analisis data yakni sebuah usaha yang dilakukan dengan cara bekerja dengan sebuah data, kemudian mengodinasikannya lalu memilah, mensitensiskannya, mencari dan menemukan polanya selanjutnya menemukan yang pokok dan apa yang dipelajari, kemudian memutuskan apa yang akan disampaikan kepada orang lain. Jadi, analisis data dalam penelitian ini yakni dengan cara menganalisis tindak tutur ilokusi ekspresif *Webtoon Eggnoid* Season 1. Lalu, Tuturan tersebut digolongkan berdasarkan bentuk, fungsi dan juga faktor penyebabnya sehingga dapat menjawab rumusan masalahnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:246) sebagai berikut :

1) Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu merangkum hal yang pokok saja. Meliputi :

a) Identifikasi data yaitu mengumpulkan tuturan mengandung tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *Webtoon Eggnoid* Season 1.

b) Klasifikasi data yaitu mengelompokkan data berdasarkan bentuk fungsi dan faktornya.

c) Kodefikasi data adalah kegiatan memberi kode data pada tuturan yang termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *Webtoon Eggnooid Season 1*.

2) Tahap Penyajian Data

Dalam tahap ini data yang sudah direduksi kemudian diklasifikasikan. Penyajian data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data yang berupa tuturan yang didalamnya mengandung tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *Webtoon Eggnooid Season 1* dalam tabel sesuai dengan jenis dan fungsi dan faktornya.

3) Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan kegiatan analisis yang mengkhususkan ke penafsiran data yang sudah dijabarkan. Analisis datanya berupa tuturan yang didalamnya mengandung unsur tindak tutur ilokusi ekspresif, kemudian dilakukan dengan pedoman teori yang sudah diuraikan. Selanjutnya, setelah data dianalisis kemudian menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *Webtoon Eggnooid Season 1* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

Tabel Jumlah Data Berdasarkan Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Webtoon Eggnooid Season 1

No.	Bentuk	Jumlah Data
1.	Mengucapkan Terima Kasih	4
2.	Mengucapkan Selamat	3
3.	Permintaan Maaf	9
4.	Memuji	3
5.	Menyalahkan	5
6.	Bersimpati	3
Jumlah		27

Hasil analisis fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *Webtoon Eggnooid Season 1* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2

Tabel Jumlah Data Berdasarkan Klasifikasi Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Webtoon Eggnooid Season 1

No.	Fungsi	Jumlah Data
1.	Kompetitif	4
2.	Menyenangkan	7
3.	Bekerja Sama	14
4.	Bertentangan	2
Jumlah		27

Hasil analisis faktor yang melatar belakangi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *Webtoon Eggnooid Season 1* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3

Tabel Jumlah Data Berdasarkan Klasifikasi Faktor yang Melatar Belakangi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Webtoon Eggnooid Season 1

No.	Faktor	Jumlah Data
1.	Penutur dan Petutur	3
2.	Konteks Tuturan	15
3.	Tujuan Tuturan	9
Jumlah		27

Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Webtoon Eggnooid Season 1

1. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

绮莲娜 : 师傅, 有没有看到一个带着猫的发带, 带着围巾, 穿着灰色衬衫的人吗?

推销员 : 还拿着蓝色的气球?

绮莲娜 : 对。

推销员 : 他刚路过, 向那儿走了。

绮莲娜 : 谢谢。

Qiliannà : *Shīfu, yǒu méiyǒu kàn dào yīgè dài zhe māo de fā dài, dài zhe wéijīn, chuān zhe huī sè chèn shān de rén ma?*

Tuīxiāoyuán : *Hái nǎ zhe lán sè de qìqiú?*

Qiliannà : *Duì.*

Tuīxiāoyuán : *Tā gāng lùguò, xiàng nà'er zǒule.*

Qiliannà : *Xièxiè.*

Qilianna : Omong-omong kang, lihat orang pakai kemeja abu, syal, dan kuping kucing lewat sini?

Seles : bawa balon biru?

Qilianna : iya.

Sales : Barusan lewat, dia pergi ke arah sana.

Qilianna : Terima kasih.

(EG/IV/01)

Pada dialog di atas bercerita tentang Qilianna yang mencari Aiji yang hilang di Mall, kemudian Qilianna

bertanya pada seorang sales, dan salespun mengetahui arah Aiji pergi, sehingga Qilianna mengucapkan tuturan 谢谢 *Xièxiè* “Terima kasih”.

Tuturan diatas termasuk dalam tuturan ilokusi ekspresif mengucapkan terima kasih, karena Qilianna berterima kasih pada sales yang sudah menunjukkan kemana perginya Aiji.

绮莲娜：谢谢为了你的纸鹤。我好开心。

艾吉：耶！

绮莲娜：来帮我收拾收拾。

艾吉：来吧！

Qiliànnà : *Xièxiè wèile nǐ de zhǐhè . Wǒ hǎo kāixīn .*

Àijí : *Yē !*

Qiliànnà : *Lái bāng wǒ shōushí shōushí .*

Àijí : *Lái ba !*

Qilianna : Terima kasih untuk bangau kertasnya. Aku senang sekali.

Aiji : Yeaayyyy!

Qilianna : Ayo sini bantu aku bersihkan rumah.

Aiji : Ayoooo!

(EG/IX/02)

Pada dialog diatas, bercerita tentang Aiji yang memberi kejutan pada Qilianna berupa bangau kertas, Sehingga Qilianna mengucapkan tuturan 谢谢为了你的纸鹤 *Xièxiè wèile nǐ de zhǐhè* “Terima kasih untuk bangau kertasnya”.

Tuturan diatas termasuk dalam tuturan ilokusi ekspresif mengucapkan terima kasih, karena Qilianna yang sangat senang dan bangga pada Aiji sehingga Qilianna mengucapkan terima kasih pada Aiji atas bangau kertas yang telah dibuatnya.

2. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengucapkan Selamat

欧菲：我只想当你的好朋友，好邻居，不至于。

绮莲娜：我只想说，恭喜祝你们快乐。

Ōufēi : *Wǒ zhǐ xiǎng dāng nǐ de hǎo péngyǒu, hǎo línjū, bù zhìyú.*

Qiliànnà : *Wǒ zhǐ xiǎng shuō, gōngxǐ zhù nǐmen kuàilè.*

Oufei : Aku hanya sekedar jadi teman dan tetangga yang baik, Tidak lebih dari itu.

Qilianna : Aku cuma mau bilang, selamat ya atas hubungan kalian, semoga langgeng.

(EG/I/02)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Oufei yang menjelaskan bahwa selama ini dia hanya berusaha menjadi teman dan juga tetangga yang baik pada

Qilianna, lalu Qilianna berusaha memahami bahwa Oufei tidak memiliki perasaan lebih padanya dan mempercayai berita yang beredar jika memang Oufei dan Gelesi berpacaran sehingga Qilianna mengucapkan Tuturan 恭喜祝你们快乐。 *gōngxǐ zhù nǐmen kuàilè*. “selamat ya atas hubungan kalian, semoga langgeng”.

Tuturan di atas termasuk dalam tuturan ilokusi ekspresif mengucapkan selamat, karena dalam tuturan di atas Qilianna mengucapkan selamat kepada Oufei atas hubungannya dengan Gelesi.

Egnoid : 恭喜你! 被选为照顾 Egnoid 的人。

Egnoid 是只为你而出现的東西，是給一個人照顧小孩的女士也就是单身保姆。

绮莲娜：啥？当个保姆？可我是高中学生呢，弄错了吧！

Egnoid : *Gōngxǐ nǐ! Bèi xuǎnwéi zhàogù Egnoid de rén. Egnoid shì zhǐ wéi nǐ'ér chūxiàn de dōngxī, shì gěi yī gè rén zhàogù xiǎohái de nǚshì yě jiù shì dānshēn bǎomǔ.*

Qiliànnà : *Shá? Dāng gè bǎomǔ? Kě wǒ shì gāozhōng xuéshēng ne, nòngcuò le ba!*

Egnoid : Selamat Untukmu! atas terpilihnya sebagai orang tua angkat dari Egnoid. Egnoid adalah anugerah keajaiban yang lahir hanya untuk anda, hadir untuk menjawab rasa kesepian kalian orang tua asuh.

Qilianna : Hah? Orang tua asuh? Tapi aku kan masih SMA, ini pasti sebuah kesalahan!

(EG/II/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Qilianna yang tidak sengaja menekan tombol pada Egnoid, sehingga Egnoid mengucapkan tuturan 恭喜你! *Gōngxǐ nǐ!* “Selamat Untukmu”. Qilianna menjadi bingung dengan ucapan Egnoid, sehingga Qilianna menganggap hal itu sebagai sebuah kesalahan.

Tuturan di atas termasuk tuturan ilokusi ekspresif mengucapkan selamat karena dalam tuturan diatas Egnoid mengucapkan selamat kepada Qilianna atas terpilihnya sebagai orang tua asuh.

3. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Permintaan Maaf

绮莲娜：抱歉！

葛蕾丝：啊是连，没想到在这儿碰到你，在逛街吗？

绮莲娜：是啊。

Qiliànnà : *Bàoqiàn!*

Gélěisī : *A shì Lián, méi xiǎngdào zài zhèr pèngdào nǐ, zài guàngjiē ma? Qīliánà* : *Shì a.*

Qilianna : Maaf!

Gelesi : Loh Lian, ketemu disini ya? Lagi jalan-jalan nih?

Qilianna : Iya.

(EG/IV/02)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Qilianna yang tidak sengaja menabrak bahu Gelesi saat berjalan mencari Aiji, Sehingga Qilianna mengucapkan tuturan 抱歉! *Bàoqiàn!* "Maaf!"

Tuturan diatas termasuk dalam tuturan ilokusi ekspresif permintaan maaf, karena Qilianna meminta maaf kepada Gelesi karena ketidak sengajaannya menabrak bahu Gelesi.

绮莲娜 : 对不起一直以来莲成为欧菲的负担了, 对不起, 一直这么自私, 一直让你麻烦了。

欧菲 : 其实那也不是问题, 我也有错。。

Qīliánà : *Duì bùqǐ yīzhí yǐlái Lián chéngwéi Ōufēi de fūdān le. duì bùqǐ, yīzhí zhème zìsī, yīzhí ràng nǐ máfàn le.*

Ōufēi : *Qíshí nà yě bù shì wèntí, wǒ yě yǒu cuò..*

Qilianna : Maaf selama ini Lian udah ngebebanin Oufei, maaf udah egois, selalu merepotkanmu.

Oufei : Sebenarnya bukan masalah soal itu, aku juga salah kok Lian...

(EG/XXXI/02)

Pada diaog diatas, bercerita tentang Qilianna yang menyadari kesalahannya dan merasa jadi beban untuk Oufei, sehingga Qilianna mengucapkan tuturan 对不起一直以来莲成为欧菲的负担了。 *Duì bùqǐ yīzhí yǐlái Lián chéngwéi Ōufēi de fūdān le.* "Maaf selama ini Lian udah ngebebanin Oufei".

Tuturan di atas termasuk tuturan ilokusi ekspresif permintaan maaf, karena Qilianna meminta maaf pada Oufei yang telah terbebani olehnya.

4. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Memuji

艾吉 : 妈妈。

绮莲娜 : 真乖你已经会自己穿了。

Aìjǐ : *Māmā.*

Qīliánà : *Zhēn guāi nǐ yǐjīng huì zìjǐ chuān le.*

Aiji : Mama.

Qilianna : Kamu sangat pintar ya sekarang sudah bisa pakai baju sendiri.

(EG/III/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Qilianna kagum kepada Aiji yang sudah bisa memakai baju sendiri, sehingga Qilianna mengucapkan tuturan 真乖你 *Zhēn guāi nǐ* "Kamu sangat pintar". Tuturan diatas termasuk tuturan ilokusi ekspresif memuji karena dalam tuturan diatas Qilianna memberikan pujian kepada Aiji yang menunjukkan bahwa ia bangga pada Aiji.

葛蕾丝 : 哎哟。。。 欧菲你的女朋友吗? 好漂亮哦。

欧菲 : 不是, 我们只是普通朋友儿已。

Gélěisī : *Āiyō ... Ōufēi nǐ de nǚ péngyǒu ma? Hǎo piàoliàng ó.*

Ōufēi : *Bù shì, wǒmen zhǐshì pǔtōng péngyǒu'er yǐ.*

Gelesi : Cieee... pacarmu ya Oufei? Cantik banget loh.

Oufei : Bukan, kami Cuma teman sejak kecil.

(EG/XI/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Qilianna yang sedang ke kelas Oufei, setelah bel masuk berbunyi Qilianna bergegas ke kelasnya, ketika Qilianna sudah pergi Gelesi mengucapkan tuturan 欧菲你的女朋友吗? 好漂亮哦。 *Ōufēi nǐ de nǚ péngyǒu ma? Hǎo piàoliàng ó.* "pacarmu ya Oufei? Cantik banget loh".

Tuturan diatas termasuk dalam tuturan ilokusi ekspresif memuji, karena Gelesi memuji kecantikan Qilianna, dan mengira jika Oufei adalah pacar Qilianna.

5. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Menyalahkan

绮莲娜 : 你和葛蕾丝在一起了是真的吗?

欧菲 : 连, 你在说什么呢?

绮莲娜 : 我们每天一起上学, 你陪我吃饭, 陪我看电影, 这些都是为了什么?

欧菲 : 这段时间我陪你不是因为你要我这么做呢。

Qīliánà : *Nǐ hé Gélěisī zài yīqǐ le shì zhēnde ma?*

Ōufēi : *Lián, nǐ zài shuō shénme ne?*

Qīliánà : *Wǒmen měi tiān yīqǐ shàngxué, nǐ péi wǒ chīfàn, péi wǒ kàn diànyǐng, zhèxiē dōu shì wèile shénme?*

Ōufēi : *Zhè duàn shíjiān wǒ péi nǐ bù shì yīnwèi nǐ yào wǒ zhème zuò ne.*

Qilianna : Apa kabar kalau kamu dan Grace pacaran itu benar?

Oufei : Lian, Kamu ngomong apa sih?

Qilianna : Kita pulang dan pergi ke sekolah bareng, menemani aku makan atau pergi ke Bioskop, semua itu untuk apa?

Oufei : Selama ini aku kan menemanimu karena kamu yang minta.

(EG/I/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Qilianna yang mendengar kabar di Sekolah bahwa Oufei dan Gelesi berpacaran. Qilianna memastikan dan bertanya kepada Oufei mengenai kebenaran kabar tersebut. Kemudian Oufei pun bertanya balik kepada Qilianna mengapa menanyakan hal seperti itu. Lalu Qilianna menanyakan bagaimana status hubungan nya selama ini, dan hal itu yang membuat Oufei mengucapkan Tutaran 这段时间我陪你不是因为你要我这么做呢。Zhè duàn shíjiān wǒ péi nǐ bù shì yīnwèi nǐ yào wǒ zhème zuò ne .

”Selama ini aku kan menemanimu karena kamu yang minta”, kepada Qilianna.

Tutaran di atas termasuk dalam tuturan ilokusi ekspresif menyalahkan karena dalam tuturan diatas Oufei menyalahkan Qilianna jika selama ini perhatian yang Oufei berikan bukan karena memberi harapan lebih, melainkan Qilianna yang memintannya.

葛蕾丝 : 可你刚刚的态度太过分了! 这样她会更伤心! 你还是跟她道歉吧。

欧菲 : 闭嘴, 这是为了她好。

Gélěisī : Kě nǐ gāng gāng de tàidù tài guòfēn le! Zhèyàng tā huì gēng shāngxīn! Nǐ hái shì gēn tā dàoqiàn ba.

Ōufēi : Bìzǔi , zhè shì wèile tā hǎo.

Gelesi : Tapi yang tadi itu jahat banget! Kalau beneran sayang, kamu gak akan bikin Lian sedih kayak gitu! Minta maaf sana.

Oufei : Berisik, aku bersikap seperti ini semua demi kebbaikannya sendiri.

(EG/V/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Gelesi yang marah kepada Oufei atas hal yang telah dilakukan Oufei kepada Qilianna, Sehingga Gelesi mengucapkan tuturan 可你刚刚的态度太过分了! Kě nǐ gāng gāng de tàidù tài guòfēn le! “Tapi yang tadi itu jahat banget!”.

Tutaran diatas termasuk dalam tuturan ilokusi ekspresif Menyalahkan. Karena dalam tuturan diatas Gelesi menyalahkan perbuatan Oufei pada Qilianna yang keterlaluan menurut Gelesi.

6. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Bersimpati

艾吉 : 疼。

绮莲娜 : 过来 我给你涂药。艾吉, 下次要小心, 别做那些危险的事, 你这样会让我担心和难过。

Àijí : Téng.

Qīliánnà : Guòlái wǒ gěi nǐ túyào. Àijí, xià cì yào xiǎoxīn, bié zuò nàxiē wēixiǎn de shì, nǐ zhèyàng huì ràng wǒ dānxīn hé nánguò .

Aiji : Sakit.

Qilianna : Sini ku obati. Lain kali hati-hati ya Aiji, jangan melakukan hal yang berbahaya, aku kan jadi khawatir dan sedih.

(EG/IX/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Aiji yang kesakitan ketika Qilianna memegang tangannya, kemudian Qilianna menanyakan alasan mengapa tangan Aiji kesakitan, ternyata Aiji terjatuh dari kursi hingga tangannya sakit, Sehingga Qilianna mengucapkan tuturan 过来 我给你涂药。艾吉, 下次要小心, 别做那些危险的事, 你这样会让我担心和难过。Guòlái wǒ gěi nǐ túyào. Àijí, xià cì yào xiǎoxīn, bié zuò nàxiē wēixiǎn de shì, nǐ zhèyàng huì ràng wǒ dānxīn hé nánguò . “Sini ku obati. Lain kali hati-hati ya Aiji, jangan melakukan hal yang berbahaya, aku kan jadi khawatir dan sedih”.

Dalam uturan di atas termasuk dalam tuturan ilokusi ekspresif Bersimpati, karena dalam tuturan tersebut Qilianna bersimpati terhadap Aiji yang jatuh dari kursi karena usahannya untuk membuat bangau kertas untuk Qilianna.

绮莲娜 : 这个痛又不能用创可贴。

艾吉 : 那要怎么样才能让莲不通?

绮莲娜 : 我也不知道要怎么办才能不通。

艾吉 : 怎么一看到莲, 艾吉也跟着通了呢, 但是是这里面在痛。。。

Qīliánnà : Zhègè tòng yòu bù néng yòng chuàng kětīē.

Àijí : Nà yào zěnmeyàng cái néng ràng liánbù tōng?

Qīliánnà : Wǒ yě bù zhīdào yào zěnmè bàn cái néng bù tōng.

Àijí : Zěnmè yī kàndào Lián, Àijí yě gēn zhe tōng le ne, dànsì shì zhè lǐmiàn zài tòng...

Qilianna : Sakit yang ini tidak bisa diobati dengan plester.

Aiji : Terus gimana biar Lian gak sakit lagi?

Qilianna : Aku juga nggak tau gimana biar sakitnya hilang.

Aiji : Kok lihat Lian, Aiji jadi sakit juga ya, Tapi sakitnya ada di dalam sini...

(EG/XIV/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Qilianna yang menangis setelah pulang sekolah, melihat Qilianna

menangis dan bersedih, Aiji pun merasakan apa yang dirasakan oleh Qilianna, sehingga Aiji mengucapkan tuturan 怎么一看到莲, 艾吉也跟着通了呢, 但是是这里面在痛。。。 Zěnme yī kàndào Lián, Àiji yě gēn zhe tōng le ne, dànshì shì zhè lǐmiàn zài tòng... “Kok lihat Lian, Aiji jadi sakit juga ya, Tapi sakitnya ada di dalam sini...”.

Tuturan diatas termasuk tuturan ilokusi ekspresif bersimpati, karena Aiji yang ikut sedih atas apa yang dirasakan Qilianna.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yang paling banyak ditemukan yakni permintaan maaf, hal ini di karenakan dalam *Webtoon Eggnoid Season 1*, dialog yang dituturkan, terutama oleh tokoh utama wanita, adalah permintaan maaf. permintaan maaf yang dituturkan oleh tokoh utama wanita memiliki maksud sebagai bentuk rasa penyesalan, dan merupakan bentuk rasa segan. Lalu bentuk yang tidak banyak ditemukan dalam *Webtoon Eggnoid Season 1*, yakni bentuk mengucapkan selamat, memuji dan bersimpati. Hal ini dikarenakan ucapan selamat hanya diucapkan ketika penutur merasa senang jika petutur mendapatkan suatu hal, selain itu ucapan selamat juga digunakan ketika menyambut kedatangan lawan tutur, selanjutnya kalimat pujian yang juga tidak banyak diucapkan petutur, kalimat pujian ini digunakan petutur untuk mengapresiasi atau juga memuji lawan tuturnya. Dan yang terakhir bersimpati, bersimpati diucapkan petutur ketika lawan tuturnya bersedih atau ketika mendapatkan musibah, maka dari itu ucapan selamat, memuji dan bersimpati tidak banyak ditemukan dalam *Webtoon Eggnoid Season 1*, karena ungkapan-ungkapan tersebut, hanya ditemukan ketika dalam situasi tertentu saja.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam *Webtoon Eggnoid Season 1*

1. Fungsi Kompetitif

葛蕾丝 : 可你刚刚的态度太过分了! 这样她会更伤心! 你还是跟她道歉吧。

欧菲 : 闭嘴, 这是为了她好。

Gélěisī : Kě nǐ gāng gāng de tàidù tài guòfēn le! Zhèyàng tā huì gēng shāngxīn! Nǐ hái shì gēn tā dàoqiàn ba.

Ōufēi : Bìzuǐ , zhè shì wèile tā hǎo.

Gelesi : Tapi yang tadi itu jahat banget! Kalau beneran sayang, kamu gak akan bikin Lian sedih kayak gitu! Minta maaf sana.

Oufei : Berisik, aku bersikap seperti ini semua demi kebbaikannya sendiri.

(EG/V/01)

Pada dialog diatas, bercerita tentang Gelesi yang marah kepada Oufei atas hal yang telah dilakukan Oufei kepada Qilianna, Sehingga Gelesi mengucapkan tuturan 可你刚刚的态度太过分了! 这样她会更伤心! 你还是跟她道歉吧。 Kě nǐ gāng gāng de tàidù tài guòfēn le! Zhèyàng tā huì gēng shāngxīn! Nǐ hái shì gēn tā dàoqiàn ba. Tapi yang tadi itu jahat banget! Kalau beneran sayang, kamu gak akan bikin Lian sedih kayak gitu! Minta maaf sana.

Dalam tuturan diatas memiliki fungsi Kompetitif karena tuturan yang diucapkan Gelesi mengandung unsur memerintah, dan menuntut dengan tindakan yang bersifat memaksa agar Oufei meminta maaf kepada Qilianna.

绮莲娜 : 如果有欧菲我不需要其他人了。

欧菲 : 你不可以这样莲! 如果是这样, 是不好的! 你要有其他朋友。

Qǐliánna : Rúguǒ yǒu Ōufēi wǒ bù xūyào qítā rén le .

Ōufēi : Nǐ bù kěyǐ zhèyàng Lián! Rúguǒ shì zhèyàng, shì bù hǎo de! Nǐ yào yǒu qítā péngyǒu .

Qilianna : Kalau ada Olfie aku nggak butuh orang lain lagi.

Oufei : Nggak bisa gitu dong Lian! Kalau kayak gitu kan gak baik! Kamu harus mau bergaul dengan teman yang lain.

(EG/XII/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Oufei yang marah karena Qilianna yang tidak mau bergaul dengan teman yang lain, melainkan hanya bergantung kepadanya, sehingga Oufei mengucapkan tuturan 你不可以这样莲! 如果是这样, 是不好的! 你要有其他朋友。 Nǐ bù kěyǐ zhèyàng Lián! Rúguǒ shì zhèyàng, shì bù hǎo de! Nǐ yào yǒu qítā péngyǒu . “Nggak bisa gitu dong Lian! Kalau kayak gitu kan gak baik! Kamu harus mau bergaul dengan teman yang lain”.

Tuturan di atas memiliki fungsi Kompetitif karena tuturan yang diucapkan Oufei mengandung unsur menuntut, menuntut Qilianna agar mau bergaul dengan orang lain selain dirinya.

2. Fungsi Menyenangkan

绮莲娜 : 谢谢为了你的纸鹤。我好开心。

艾吉 : 耶!

绮莲娜 : 来帮我收拾收拾。

艾吉 : 来吧!

Qǐliánna : Xièxiè wèile nǐ de zhǐhè . Wǒ hǎo kāixīn .

Àijí : Yē !
 Qiliànnà : Lái bāng wǒ shōushí shōushí .
 Àijí : Lái ba !

Qilianna : Terima kasih untuk bangau kertasnya. Aku senang sekali.

Aiji : Yeaayyyy!

Qilianna : Ayo sini bantu aku bersihkan rumah.

Aiji : Ayoooo!

(EG/IX/02)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Aiji yang memberi kejutan pada Qilianna berupa bangau kertas, sehingga Qilianna mengucapkan tuturan 谢谢为了你的纸鹤 *Xièxiè wèile nǐ de zhǐhè* “Terima kasih untuk bangau kertasnya”.

Dalam tuturan di atas memiliki fungsi menyenangkan karena tujuan tuturan sesuai dengan tujuan sosial dan memiliki sopan santun yang yang ditandai adanya pengucapan terima kasih.

拉莱丝：绮莲娜,这个丢下了。

绮莲娜：啊，谢谢。

拉莱丝：一切都还好吗？

绮莲娜：是的，没事儿的。

Lāláisī : Qiliànnà , zhègè diū xià le .

Qiliànnà : A , xièxiè .

Lāláisī : Yīqiè dōu hái hǎo ma ?

Qiliànnà : Shì de , méi shì 'er de .

Lalaisi : Kirana, ini jatuh.

Qilianna : Ah, Terimakasih.

Lalaisi : Semuanya baik-baik saja?

Qilianna : iya kok, nggak apa-apa.

(EG/XXVII/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Qilianna yang disenggol oleh teman sekelas yang tidak menyukainya hingga tong sampah yang ia bawa sampai terjatuh, kemudian Lalai membantunya, sehingga Qilianna mengucapkan tuturan 谢谢. *xièxiè* . “Terima kasih”.

tuturan diatas memiliki fungsi menyenangkan karena tujuan tuturan sesuai dengan tujuan sosial dan memiliki sopan santun yang yang ditandai adanya pengucapan terima kasih.

3. Fungsi Bekerja Sama

葛蕾丝：哎哟。。。欧菲你的女朋友吗？好漂亮哦。

欧菲：不是，我们只是普通朋友儿已。

Gélěisī : Āiyō ... Ōufēi nǐ de nǚ péngyǒu ma? Hǎo piàoliàng ó.

Ōufēi : Bù shì , wǒmen zhǐshì pǔtōng péngyǒu 'er yǐ .

Gelesi : Cieee... pacarmu ya Oufei? Cantik banget loh.

Oufei : Bukan, kami Cuma teman sejak kecil.

(EG/XI/01)

Pada dialog diatas, bercerita tentang Qilianna yang sedang ke kelas Oufei, setelah bel masuk berbunyi Qilianna bergegas ke kelasnya, ketika Qilianna sudah pergi Gelesi mengucapkan tuturan 欧菲你的女朋友吗？好漂亮哦。 *Ōufēi nǐ de nǚ péngyǒu ma? Hǎo piàoliàng ó.* “pacarmu ya Olfie? Cantik banget loh”.

Tuturan diatas memiliki fungsi Bekerja Sama karena Gelesi menyatakan bahwa Qilianna yang dianggap pacar Olfie, sangat cantik. Salah satu ciri dari fungsi bekerja sama yaitu tuturannya merupakan sebuah pernyataan.

绮莲娜：你跟欧菲之间的关系还好吗？啊，不好意思我不该这么问的忘了吧。

葛蕾丝：没事没事，我跟欧菲之间关系很好。

Qiliànnà : Nǐ gēn Ōufēi zhījiān de guānxì hái hǎo ma? A , bùhǎoyisī wǒ bù gāi zhème wèn de wàng le ba .

Gélěisī : Méishì méishì , wǒ gēn ōufēi zhījiān guānxì hěn hǎo .

Qilianna : Hubunganmu dengan Olfie baik-baik saja? Maaf aku seharusnya tidak bertanya ini, lupakan saja oke...

Gelesi : Santai, hubunganku dengan Olfie baik-baik saja.

(EG/XXV/02)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Qilianna dan Gelesi yang berada di kamar mandi menunggu antrian, lalu Qilianna tidak sengaja menanyakan hubungan antara Gelesi dan Oufei, merasa pertanyaannya tidak seharusnya ia tanyakan, sehingga ia mengucapkan tuturan 不好意思我不该这么问的。 *bùhǎoyisī wǒ bù gāi zhème wèn de.* “Maaf aku seharusnya tidak bertanya ini”.

Tuturan di atas memiliki fungsi bekerja sama karena tuturan yang diucapkan Qilianna merupakan pernyataan, Qilianna menyatakan bahwa pertanyaan yang dia lontarkan seharusnya tidak diucapkan.

4. Fungsi Bertentangan

葛蕾丝：喂，臭小子！你以为我想管这件事吗？其实我想给她理解，但你不让我说呢。

欧菲：别说，我自己会给她理解。

Gélěisī : Wèi , chòu xiǎozǐ! Nǐ yǐwéi wǒ xiǎngguǎn zhè jiàn shì ma? Qǐshí wǒ xiǎng gěi tā lǐjiě , dàn nǐ bù ràng wǒ shuō ne .

Ōufēi : Bié shuō , wǒ zìjǐ huì gěi tā lǐjiě .

Gelesi : Woi, Dodol! Emang kamu pikir aku ingin terlibat masalah kalian hah? Aku kepingin kasih tau yang sebenarnya pada dia, tapi kamu melarang.

Oufei : Jangan dulu, biar saja nanti aku yang jelaskan.

(EG/VIII/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Gelesi yang melihat Oufei duduk sendiri di bawah pohon, lalu dia bertanya kepada Oufei mengapa Oufei tidak pulang, ternyata alasannya karena Oufei menghindari Qilianna dan Gelesi pun menganggap jika Oufei terlalu lebay dan Oufei pun berkata jika Gelesi sangat cerewet, sehingga Gelesi mengucapkan tuturan 喂, 臭小子! 你以为我想管这件事吗? 其实我想给她理解, 但你不让我说呢。

Wèi , chòu xiǎozǐ! Nǐ yǐwéi wǒ xiǎngguǎn zhè jiàn shì ma? Qǐshí wǒ xiǎng gěi tā lǐjiě , dàn nǐ bù ràng wǒ shuō ne . “Woi, Dodol! Emang kamu pikir aku ingin terlibat masalah kalian hah? Aku kepingin kasih tau yang sebenarnya pada dia, tapi kamu melarang”.

Dalam tuturan di atas memiliki fungsi bertentangan karena tuturan tersebut bertentangan dengan tujuan sosial, yang unsur sopan santun tidak ada dan mengandung unsur memarahi.

绮莲娜 : 但是这样的话莲觉得自己被抛弃了!

欧菲 : 嗯我承认我错了, 一心只想要方便一点, 拜托这个责任。

Qīliánnà : Dànshì zhèyàng de huà Lián juéde zìjǐ bèi pāoqì le!

Ōufēi : Wǒ chéngrèn wǒ cuò le , yīxīn zhǐ xiǎngyào fāngbiàn yīdiǎn , bàituō zhège zérèn.

Qilianna : Kalau kayak gitu Lian malah ngrasa dibuang!

Oufei : Aku ngaku salah, aku mau gampang aja, lepas dari tanggung jawab.

(EG/XXXI/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Oufei yang menjelaskan alasannya menjauhi Qilianna selama ini, sehingga Qilianna mengucapkan tuturan 但是这样的话莲觉得自己被抛弃了! Dànshì zhèyàng de huà Lián juéde zìjǐ bèi pāoqì le! “Kalau kayak gitu Lian malah ngrasa dibuang!”.

Dalam tuturan di atas memiliki fungsi bertentangan karena tuturan tersebut bertentangan dengan tujuan sosial, yang unsur sopan santun tidak ada dan mengandung unsur memarahi.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa fungsi bekerja sama, merupakan fungsi yang paling banyak digunakan, hal ini di karenakan dalam *Webtoon Eggnoid Season 1*, dialog yang diutarakan oleh penutur merupakan sebuah pernyataan. Yang tidak

menghiraikan tujuan sosial, yaitu ungkapan yang bermakna menyatakan, melapor, mengumumkan dan mengajarkan. Lalu fungsi yang tidak banyak ditemukan yakni fungsi bertentangan, hal ini dikarenakan fungsi bertentangan mengandung unsur mengancam, menuduh, memarahi dan menyumpahi, namun dalam *Webtoon Eggnoid Season 1* yang ditemukan hanya memarahi lawan tutur dengan maksud menyadarkan bahwa tindakan yang dilakukannya tidak benar.

Faktor yang Melatar Belakangi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam *Webtoon Eggnoid Season 1*

1. Faktor Penutur dan Petutur

Eggmoid : 恭喜你! 被选为照顾 Eggmoid 的人。 Eggmoid 是只为你而出现的東西, 是給一個人照顧小孩的女士也就是單身保姆。

绮莲娜 : 啥? 当个保姆? 可我是高中学生呢, 弄错了吧!

Eggmoid : Gōngxǐ nǐ! Bèi xuǎnwéi zhàogù Eggmoid de rén. Eggmoid shì zhǐ wéi nǐ'ér chūxiàn de dōngxī , shì gěi yī gè rén zhàogù xiǎohái de nǚshì yě jiù shì dānshēn bǎomǔ.

Qīliánnà : Shá? Dāng gè bǎomǔ? Kě wǒ shì gāozhōng xuéshēng ne , nòngcuò le ba!

Eggmoid : Selamat Untukmu! Atas terpilihnya sebagai orang tua angkat dari Eggmoid. Eggmoid adalah anugerah keajaiban yang lahir hanya untuk anda, hadir untuk menjawab rasa kesepian kalian orang tua asuh.

Qilianna : Hah? Orang tua asuh? Tapi aku kan masih SMA, ini pasti sebuah kesalahan!

(EG/II/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Qilianna yang tidak sengaja menekan tombol pada Eggmoid, sehingga Eggmoid mengucapkan tuturan 恭喜你! Gōngxǐ nǐ! “Selamat Untukmu”. Qilianna menjadi bingung dengan ucapan Eggmoid, sehingga Qilianna menganggap hal itu sebagai sebuah kesalahan.

Faktor yang melatar belakangi Eggmoid melakukan tuturan tersebut, yaitu latar belakang pengalaman petutur yang telah mendapatkan keajaiban pria yang keluar dari sebuah telur, oleh karena itu dalam tuturan 恭喜你! Gōngxǐ nǐ! “Selamat Untukmu!”, Eggmoid bermaksud memberi selamat kepada Qilianna atas anugerah yang telah didapatnya.

葛蕾丝 : 喂, 臭小子! 你以为我想管这件事吗? 其实我想给她理解, 但你不让我说呢。

欧菲 : 别说, 我自己会给她理解。

Géleisī : Wèi , chòu xiǎozǐ! Nǐ yǐwéi wǒ xiǎngguǎn zhè jiàn shì ma? Qǐshí wǒ xiǎng gěi tā lǐjiě , dàn nǐ bù ràng wǒ shuō ne .

Ōufēi : Bié shuō , wǒ zìjǐ huì gěi tā lǐjiě .

Gelesi : Woi, Dodol! Emang kamu pikir aku ingin terlibat masalah kalian hah? Aku kepingin kasih tau yang sebenarnya pada dia, tapi kamu melarang.

Oufei : Jangan dulu, biar saja nanti aku yang jelaskan.

(EG/VIII/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Gelesi yang melihat Oufei duduk sendiri dibawah pohon, lalu dia bertanya kepada Oufei mengapa Oufei tidak pulang, ternyata alasannya karena Oufei menghindari Qilianna dan Gelesi pun menganggap jika Oufei terlalu lebay dan Oufei pun berkata jika Gelesi sangat cerewet, sehingga Gelesi mengucapkan tuturan 喂, 臭小子! 你以为我想管这件事吗? 其实我想给她理解, 但你不让我说呢。

Wèi , chòu xiǎozǐ! Nǐ yǐwéi wǒ xiǎngguǎn zhè jiàn shì ma? Qǐshí wǒ xiǎng gěi tā lǐjiě , dàn nǐ bù ràng wǒ shuō ne . “Woi, Dodol! Emang kamu pikir aku ingin terlibat masalah kalian hah? Aku kepingin kasih tau yang sebenarnya pada dia, tapi kamu melarang”.

Faktor yang melatarbelakangi Gelesi melakukan tuturan diatas adalah tingkat keakraban antara penutur dan petutur yang sama-sama tau dan saling memahami maksud tuturan.

2. Faktor Konteks Tuturan

绮莲娜 : 这个痛又不能用创可贴。

艾吉 : 那要怎么样才能让莲不通?

绮莲娜 : 我也不知道要怎么办才能不通。

艾吉 : 怎么一看到莲, 艾吉也跟着通了呢, 但是是这里面在痛。。。

Qǐliánnà : Zhègè tòng yòu bù néng yòng chuàng kētiē.

Àijǐ : Nà yào zěnmeyàng cái néng ràng liánbù tōng?

Qǐliánnà: Wǒ yě bù zhīdào yào zěnmè bān cái néng bù tōng.

Àijǐ : Zěnme yī kàndào Lián, Àijǐ yě gēn zhe tōng le ne, dànshì shì zhè lǐmiàn zài tòng...

Qilianna : Sakit yang ini tidak bisa diobati dengan plester.

Aiji : Terus gimana biar Lian gak sakit lagi?

Qilianna : Aku juga nggak tau gimana biar sakitnya hilang.

Aiji : Kok lihat Lian, Aiji jadi sakit juga ya, Tapi sakitnya ada di dalam sini...

(EG/XIV/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Qilianna yang menangis setelah pulang sekolah, melihat Qilianna

menangis dan bersedih, Aiji pun merasakan apa yang dirasakan oleh Qilianna, sehingga Aiji mengucapkan tuturan 怎么一看到莲, 艾吉也跟着通了呢, 但是是这里面在痛。。。 *Zěnme yī kàndào Lián, Àijǐ yě gēn zhe tōng le ne, dànshì shì zhè lǐmiàn zài tòng...* “Kok lihat Lian, Aiji jadi sakit juga ya, Tapi sakitnya ada di dalam sini...”.

Latar belakang Aiji mengucapkan tuturan diatas yaitu Konteks suasana, suasana ketika Aiji melihat Qilianna menangis dan bersedih.

欧菲妈妈 : 先喝茶吧。

迪安呢姐 : 啊, 谢谢了。

Ōufēi mā mā : Xiān hē chá ba.

Dīānne jiě : A, xièxiè le.

Ibu Oufei : Diminum dulu teh nya.

Kak Dianne : Ah terima kasih banyak.

(EG/XIX/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Kak Dianne yang berkunjung kerumah Oufei, kemudian disambut oleh ibu Oufei dengan memberikan secangkir teh, sehingga kak Dianne mengucapkan tuturan 谢谢了. *xièxiè le.* “Terima kasih banyak”.

Latar belakang Kak Dianne mengucapkan tuturan diatas yaitu konteks suasana, suasana ketika ibu Oufei memberikan secangkir teh, sehingga kak Dianne mengucapkan terima kasih.

3. Faktor Tujuan Tuturan

绮莲娜 : 艾吉, 抱歉, 我们不能卖很贵的东西。

艾吉 : 好, 莲我要方便面。

Qǐliánnà : Àijǐ, bàoqiàn, wǒmen bù néng mài hěn guì de dōngxī.

Àijǐ : Hǎo, Lián wǒ yào fāngbiàn miàn.

Qilianna : Aiji, maaf ya, nggak bisa belanja yang mahal-mahal.

Aiji : Iya. Lian aku mau mie instant.

(EG/X/01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Qilianna mengajak Aiji ke Sumpermarket, setelah mengecek uang di saldo ATM nya ternyata uang Qilianna hanya tersisa sedikit, sehingga Qilianna mengucapkan tuturan 抱歉 bàoqiàn maaf ya.

Faktor yang melatar belakang Qilianna mengucapakan tuturan diatas yaitu Tujuan tuturan, Qilianna dalam hal ini memiliki tujuan Agar Aiji tidak berbelanja barang yang mahal-mahal.

拉莱丝 : 绮莲娜。嗨,我可以跟你说一下话吗?我跟我的朋友因为昨天我们在厕所里所说的话想向你道歉。我们真的没有恶思,只不过昨天西丝卡老师谈到了霸凌的事情让我们有些惊慌。

绮莲娜 : 嗯没事的,我也有错。

Lālaisī : Qīliánà . Hāi, wǒ kěyǐ gēn nǐ shuō yīxià huà ma? Wǒ gēn wǒ de péngyǒu yīnwèi zuótiān wǒmen zài cèsuǒ lǐ suǒ shuō de huà xiǎng xiàng nǐ dàoqiàn. Wǒmen zhēnde méiyǒu è sī, zhǐ bùguò zuótiān Xīsīkā lǎoshī tándào le bàlíng de shìqíng ràng wǒmen yǒuxiē jīnghuāng .

Qīliánà : Ēn méi shì de , wǒ yě yǒu cuò .

Lalaisi : Qilianna. Hei, boleh nggak ngobrol sebentar aja? Aku dan teman-teman mau minta maaf soal kejadian kemarin di toilet. Kita gak maksud jelek kok, kita cuma panik karena bu Siska bertanya soal pembulian.

Qilianna : Iya, nggak apa-apa aku juga salah.

(EG/XV//01)

Pada dialog di atas, bercerita tentang Lalaisi yang meminta maaf atas kesalahannya yang telah mengganggunya di toilet dengan dua teman lainnya. Sehingga Lalaisi mengucapkan tuturan 我跟我的朋友因为昨天我们在厕所里所说的话想向你道歉。道歉。*Wǒ gēn wǒ de péngyǒu yīnwèi zuótiān wǒmen zài cèsuǒ lǐ suǒ shuō de huà xiǎng xiàng nǐ dàoqiàn.* “Aku dan teman-teman mau minta maaf soal kejadian kemarin di toilet.”

Latar belakang Lalaisi mengucapkan tuturan di atas yaitu tujuan tuturan, Lalaisi dalam hal ini memiliki tujuan Agar Qilianna mau memaafkan dirinya dan teman-temannya yang kemarin mengganggunya di toilet dan menjelaskan bahwa mereka hanya panik.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor konteks tuturan merupakan faktor yang banyak menjadi dasar tuturan dalam *Webtoon Eggnoïd Season 1*, Hal ini dikarenakan tuturan yang di ucapkan oleh penutur banyak yang dilatar belakang oleh konteks suasana. Lalu faktor penutur dan petutur paling sedikit menjadi dasar tuturan, hal ini dikarenakan tuturan yang ditemukan hanya berdasarkan aspek latar belakang pengalaman petutur dan tingkat keakraban penutur dan petutur.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tindak tutur ilokusi ekspresif pada *Webtoon Eggnoïd Season I* yang telah diuraikan diatas, terdapat kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah, yakni :

1. Bentuk dari tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *Webtoon Eggnoïd Season 1* keseluruhannya berjumlah enam bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yang dikemukakan oleh Searle, bentuk yang paling banyak ditemukan yaitu permintaan maaf, ungkapan permintaan maaf paling banyak dituturkan oleh tokoh utama wanitanya, sebagai bentuk rasa penyesalan kepada lawan tutur atas apa yang ia lakukan dan sebagai rasa segan untuk menghormati lawan tuturnya.

2. Fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *Webtoon Eggnoïd Season 1* yakni meliputi fungsi kompetitif, fungsi menyenangkan, fungsi bekerja sama dan fungsi bertentangan. Paling banyak ditemukan fungsi bekerja sama karena banyak tuturan yang mengandung unsur pernyataan.

3. Faktor yang melatar belakangi penggunaan tuturan ilokusi ekspresif dalam *Webtoon Eggnoïd Season 1* adalah faktor penutur dan petutur, konteks tuturan dan tujuan tuturan, dari ketiga faktor tersebut, faktor yang paing banyak melatar belakangi dialog antar tokoh adalah faktor konteks tuturan, yakni konteks suasana dalam tuturan tersebut.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, peneliti hanya membahas mengenai tindak tutur ilokusi ekspresif yang ada dalam *webtoon*, saran bagi peneliti selanjutnya yaitu dikarenakan masih sedikit peneliti yang menggunakan *webtoon* sebagai sumber data pada penelitian, maka perlu adanya penelitian yang menggunakan sumber data *webtoon* dengan menggunakan pendekatan yang lain yang menarik juga untuk diteliti seperti tindak tutur ilokusi direktif, asertif, deklaratif, komisif ataupun tindak tutur perlokusi dan lokusi dalam *webtoon*.

DAFTAR PUSTAKA

Badrul Khoir, A'yn dan Miftachul Amri. 2018. “Penggunaan Gaya Bahasa Hiperbola Dan Metafora Dalam Lagu Pembuka Animasi One Piece.” (online) (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/22621> , diakses pada tanggal 27 Desember 2020)

Budiman, Shige Arif. “Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Komik Insekt Karya Sascha Hommer”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Surabaya : FBS UNESA.

Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cho, Heekyoung. The Webtoon : A New Form For Graphic Narrative. 18 Juli 2006. (<https://tcj.com/the-webtoon-a-new-form-for-graphic-narrative/> diakses pada tanggal 25 Desember 2020)

Janah, Roikhatul. 2018. “Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Variety Show 《快乐大本营》 *Kuaile Dabenyng*

Happy Camp". Skripsi. Tidak diterbitkan. Surabaya : FBS UNESA.

Karina dan Miftachul Amri. 2017. *Abreviasi Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia dalam Asahi Shimbun 「朝日新聞」 dan Cnn Indonesia (KajianKontrastif)*. (online) (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/download/21402/19616> diakses pada tanggal 21 Desember 2020)

Leech, G. (2015). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Mahsun, M.S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Press.

Moleong, L.J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supratno, Haris. 2015. "Konstruksi Ajaran Islam Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta dan Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy" dalam *Paramasastra, Jurnal online*, Vol 2 No 2 (2015), hlm. 6

Susanti dan Miftachul Amri. 2019. "Nilai Moral dan Film *The Wandering Earth* 《流浪地球》 *Liúlàng Dìqiú* Karya *Liú Cíxīn*". (online) (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarn/issue/view/1858> , diakses pada tanggal 19 Januari 2021)

Wibisono, Galih. 2017. "Pelanggaran Maksim Prinsip Kerja Sama Tokoh Utama pada Film *梁祝 (Liang Zhu) Sampek Engtay*" dalam *Cakrawala Mandarin, Jurnal Online*, Vol 1 No 2 (2017), hlm.6

Yunita, Ribka. 2017. "Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Reality Show 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎ'er*". Skripsi. Tidak diterbitkan. Surabaya : FBS UNESA.

计彦汝、裴雪梅。2013。语言行为及影响因素。 *Jurnal 漯河职业技术学院学报*. Vol.12 No. 1

邢福义、吴振国。2010。语言学概论 第二版。武汉：华中师范大学出版社。

